

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi awal dan wawancara yang telah penulis lakukan di kelas VII B SMP Negeri 7 Bandung. Saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung penulis menemukan permasalahan yang menunjukkan bahwa kerjasama siswa di kelas VII B ini masih rendah. Hal ini dilihat dari beberapa aspek yaitu : *Pertama*, tidak adanya kontribusi yang baik antara siswa satu dengan yang lain contohnya ketika siswa sedang menyajikan materi di depan siswa lainnya tidak memperhatikan. *Kedua*, tidak menghargai perbedaan individu, contohnya terlihat dari adanya salah satu siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan lalu siswa lainnya berteriak dengan berbicara tidak sopan. *Ketiga*, siswa tidak saling membantu dengan siswa lainnya, contohnya terlihat dari ketika ada salah satu siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru terlihat siswa lainnya tidak membantu menjawab pertanyaan tersebut meskipun guru meminta siswa lain untuk membantu.

Berdasarkan hasil observasi (catatan lapangan) beberapa siswa di kelas VII B terlihat tidak terlalu dekat dengan siswa yang bukan teman dekatnya. Kondisi tersebut terlihat pada saat temannya maju kedepan untuk memberikan jawaban mengenai materi hari itu, siswa di bagian belakang hanya mengobrol dan ribut. Ketika ada salah satu siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan. Guru berbicara coba bantu temannya, namun terlihat siswa lain tidak membantu dan diam tidak berbicara . Hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS memberi informasi bahwa beberapa siswa memang sering seperti itu ketika pembelajaran IPS berlangsung. Menurut pengamatan penulis, pernyataan tersebut memang benar adanya terlihat siswa di bagian belakang tidak menghargai siswa yang sedang berbicara di depan. Ketika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru, siswa lainnya tidak membantu untuk menjawab pertanyaan tersebut. Selain itu guru hanya fokus memberikan materi saja. Berdasarkan data hasil observasi

Novia Hana Fadhilah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS : PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS VII-B SMP NEGERI 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

awal dan wawancara tersebut maka dapat diperoleh informasi bahwa pembelajaran IPS di kelas VII B yang dilakukan hanya menyajikan informasi dan guru kurang mendorong aktif siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain.

Pembelajaran yang dilakukan hanya difokuskan pada konsep, penguasaan materi dan keaktifan siswa itu sendiri, sehingga proses belajar yang dilakukan tidak dapat mengasah keterampilan kerjasama antara siswa di kelas. Padahal pembelajaran IPS bukan hanya sekedar menghafal konsep-konsep dan menerima materi saja, seperti yang dijelaskan oleh Sapriya (2008, hlm. 7) tujuan IPS adalah:

“Tujuan pembelajaran IPS ialah memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warga negara yang berpartisipasi aktif dalam masyarakat demokratis”

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran IPS bukan hanya sekedar menghafal konsep-konsep dan menerima materi saja, tetapi siswa harus mengembangkan keterampilan. Keterampilan yang dimaksud yaitu keterampilan bekerjasama. Hal ini senada dengan pendapat Sapriya (2008, hlm. 35) bahwa keterampilan partisipasi sosial dalam pembelajaran IPS, siswa perlu di belajarkan bagaimana berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain. Menurut Suhardi (2013, hlm.141) Kerjasama merupakan sikap atau perilaku dalam interpersonal untuk membantu sesama teman dalam kerja kelompok. Kerjasama sangat penting didalam kehidupan. Hal ini di perkuat dengan pendapat Lie (Huda (2016 hlm. 73) yang mengatakan bahwa tanpa sebuah kerjasama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, atau sekolah tanpa kerja sama kehidupan ini punah. Seperti halnya dengan hasil penelitian dari Lew,dkk (Huda, (2016 hlm 56) bahwa *reward* dan keterampilan sosial bekerja sama ternyata berpengaruh signifikan dalam meningkatkan performa siswa dan interpendensi positif di antara mereka. Tidak adanya keterampilan bekerjasama akan mengakibatkan siswa sulit untuk berinteraksi dengan kelompok dan hidup bermasyarakat dalam hal ini diperkuat oleh Sapriya (2008, hlm. 35) dalam pembelajaran IPS, siswa perlu dibelajarkan bagaimana berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain. Keterampilan kerjasama dalam kelompok sangat penting karena

Novia Hana Fadhilah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS : PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS VII-B SMP NEGERI 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kehidupan masyarakat begitu banyak orang yang menggantungkan hidup melalui kelompok.

Mengingat pentingnya keterampilan kerjasama dalam suatu kelas yang akan sangat bermanfaat bagi siswa sebagai makhluk sosial, maka menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada kerjasama adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Untuk itu diperlukannya suatu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk menghargai teman, membantu teman dan berkomunikasi dengan baik, sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan kerjasama di dalam kelas. Model pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan kerjasama siswa yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw. Model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan kerjasama antara siswa, dimana dengan menggunakan model *Cooperative learning* dapat membuat siswa yang tidak menghargai temannya, tidak dapat membantu, dan yang tidak dapat berkontribusi dengan baik di dalam kelompok. Dengan menerapkan model *cooperative learning* siswa mampu bekerjasama baik di dalam sebuah kelompok maupun di kelas karena tujuan *cooperative learning* berarti bekerjasama untuk menajapai tujuan. Hal ini di perkuat dengan pendapat Huda (2016, hlm. 32) bahwa pembelajaran *Cooperative* mengacu pada metode pembelajaran di mana siswa bekerjasama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Hal ini di senada dengan pendapat Bern dan Erickson (Komalasari 2014, hlm. 62) mengemukakan bahwa *Cooperative Learning* merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil dimana siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini di tegaskan kembali oleh Slavin (2015, hlm 92) bahwa *Cooperative learning* mengarah pada akibat pencapaian postif melalui kerjasama antar siswa dengan metode-metode pengajaran langsung siswa terstruktur (khususnya pasangan) atau dengan mengajarkan mereka strategi-strategi yang berkaitan dengan tujuan instruksional (khususnya untuk mengajarkan skill pemahaman bacaan. Dengan belajar Cooperative mereka saling menghargai dan saling peduli satu sama lain, sehingga mampu meningkatkan kerjasama di antara mereka.

Novia Hana Fadhilah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS : PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS VII-B SMP NEGERI 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pembelajaran *Cooperative Learning* ini peneliti menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw, untuk meningkatkan kerjasama antara siswa. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan gabungan model interaksional dan filsafat mengajar yang mengembangkan kerjasama antar peserta didik sendiri dan belajar dari teman menurut Munasih (Hidayat, dkk 2017, hlm. 38). Dalam pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw informasi yang di sampaikan pada kelompok jelas harus adanya kerjasama kelompok yang baik. Hal di perkuat dengan Komalasari (2014, hlm. 65) bahwa pada saat menerapkan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw satu kelompok terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penugasan setiap komponen/subtopik yang di tugaskan guru sebaik-baiknya. Siswa dituntut untuk bekerjasama untuk menyelesaikan tugasnya dimana terbagi dua tahap (a). belajar dan menjadi ahli subbagiannya, (b). merencanakan bagaimana mengajarkan subtopik bagiannya kepada anggota semula.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat dipahami bahwa jigsaw merupakan model yang menekankan siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara bersama-sama, serta saling membantu satu sama lain. sehingga di dalam prosesnya tersebut akan mampu meningkatkan keterampilan kerjasama siswa

Berangkat dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti upaya meningkatkan kerjasama antar siswa. Melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa. Maka dari itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII-B SMPN 7 BANDUNG”

Novia Hana Fadhilah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS : PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS VII-B SMP NEGERI 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka garis besar dari rumusan masalahnya adalah. “Bagaimana meningkatkan keterampilan kerjasama melalui penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 7 Bandung kelas VII B? ”.

Adapun rumusan masalah yang dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana guru merencanakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Negeri 7 Bandung ?
2. Bagaimana pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Negeri 7 Bandung ?
3. Bagaimana kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa di kelas VII B SMPN Negeri 7 Bandung?
4. Bagaimana solusi yang diambil guru terhadap Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dalam pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Negeri 7 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Penulisan ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan secara umum dari penulisan ini adalah: Meningkatkan kerjasama siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw pada pembelajaran IPS

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Merencanakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Negeri 7 Bandung.

Novia Hana Fadhillah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS : PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS VII-B SMP NEGERI 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Negeri 7 Bandung.
3. Upaya dalam mengatasi kendala penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS di kelas di kelas VII B SMP Negeri 7 Bandung.
4. Solusi yang diambil dalam penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS di kelas di kelas VII B SMP Negeri 7 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi guru.
 - a. Mendapatkan pengalaman langsung tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS.
 - b. Mendapatkan pemahaman dan pengalaman untuk menciptakan pembelajaran IPS yang aktif, efektif, dan partisipatif melalui pemanfaatan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan kerjasama siswa.
 - c. Lebih termotivasi untuk menciptakan pembelajaran IPS yang kreatif, aktif, partisipatif, inovatif dan menarik melalui penerapan berbagai model dan metode pembelajaran salah satunya seperti model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw.
2. Bagi siswa
 - a. Lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS.
 - b. Mendapatkan pengalaman belajar dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw.
 - c. Meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam kegiatan pembelajaran

Novia Hana Fadhilah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS : PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS VII-B SMP NEGERI 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi sekolah yang diteliti

Memberikan inovasi baru cara pengajaran siswa Sekolah Menengah Pertama untuk mengasah kerjasama siswa melalui pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw.

4. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana berkolaborasi maupun memilih strategi yang tepat, sehingga dimungkinkan kelak ketika terjun ke lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman, memiliki kemampuan mengembangkan kerjasama siswa melalui metode Jigsaw

E. Stuktur Organisasi Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penyusunan skripsi ini, adalah sebagai berikut::

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah yang dimana hal itu menjelaskan tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan kerjasama siswa. Selain itu, berisi tentang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil dari rumusan masalah yang dibahas. Kajian pustaka yang penulis kaji yaitu mengenai “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS”. Berdasarkan judul tersebut maka penulis memaparkan kajian pustakanya ; Pertama, membahas mengenai pembelajaran IPS. Kedua, membahas pengertian keterampilan kerjasama. Ketiga, membahas mengenai *cooperative learning* dan *cooperative learning* tipe jigsaw.

Novia Hana Fadhillah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS : PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS VII-B SMP NEGERI 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III METODE PENULISAN

Bab ini memaparkan metodologi penelitian yang mencakup desain penelitian, defnisi operasional, teknik pengumpulan data serta prosedur dan tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENULISAN

Bab ini memaparkan laporan hasil penelitian yang meliputi pengolahan data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas mengenai penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sekaligus menjawab rumusan masalah secara singkat dan saran untuk penelitian selanjutnya.